

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL, baik berupa persiapan fisik maupun mental. Hal tersebut diupayakan agar dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro

Program pengajaran mikro ini dilaksanakan selama satu semester yaitu semester 6 yang termasuk dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suatu suasana kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *micro teaching*.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan satu kali sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

c. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi lingkungan sekolah adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi: Lingkungan fisik sekolah, perilaku siswa, sarana prasarana pembelajaran dan lain-lain.

d. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

- a) Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Proses Pembelajaran
 - 1) Teknik membuka pelajaran
 - 2) Metode pembelajaran
 - 3) Penggunaan waktu
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penyajian materi
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi peserta didik
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c) Perilaku Peserta didik
 - 1) Perilaku peserta didik dalam kelas
 - 2) Perilaku peserta didik diluar kelas

2. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang tenaga pendidik perlu membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan yang bisa dilihat dan terukur untuk melihat kompetensi dasar yang dicapai siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga waktu yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat efisien

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, kapur tulis, papan tulis, *power point*, *laptop*, *viewer*, dan benda asli seperti komponen-komponen atau bahan bahan bangunan. Sedangkan sumber belajar dapat berupa buku manual, modul, buku pegangan dan *jobsheet*.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik tenaga pendidik memberikan evaluasi. Untuk evaluasi teori dapat berupa soal tertulis yaitu *essay* dan pilihan ganda, sedangkan dalam mengajar praktik jenis soal evaluasi yang digunakan dapat berupa tes unjuk kerja. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Mata pelajaran yang diajarkan adalah:

1. Gambar Teknik

Mata pelajaran gambar teknik diajarkan untuk siswa kelas X TGB A, X TGB B, dan X TKBB. Adapun kompetensi dasarnya adalah:

- 1) Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan.
- 2) Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.

- 3) Membedakan garis-garis gambar teknik berdasarkan bentuk dan fungsi garis.
 - 4) Menyajikan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis.
 - 5) Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan.
 - 6) Merancang huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan.
2. Menggambar Konstruksi
- Mata pelajaran menggambar konstruksi untuk siswa kelas XII TGB A dan kelas XII TGB B. Adapun kompetensi dasarnya adalah:
- a. Menjelaskan prinsip-prinsip rencana dinding penahan.
 - b. Merancang denah rencana peulangan dinding penahan.
 - c. Menggambar denah rencana penulangan dinding penahan.
 - d. Menggambar detail penulangan dinding penahan.
 - e. Membuat daftar tulangan dinding penahan pada gambar.

Pelaksanaan PPL di rencanakan selama minimal 10 kali pertemuan tatap muka. Awal pelajaran dilaksanakan pada hari Rabu 06 agustus 2014 dengan mengampu kompetensi “**Menggambar Konstruksi**” kelas XII TGB A. Waktu mengajar dimulai dari jam ke-1 sampai jam ke-6, yaitu pukul 07.00-11.45 WIB. Untuk waktu mengajar kelas X TGB A, X TGB B, X TKBB pada hari kamis dengan mata pelajaran “**Gambar Teknik**” dimulai dari jam ke-3 sampai jam ke-4 untuk kelas X TGB B, jam ke-5 sampai ke-6 untuk kelas X TKBB, dan jam ke-7 sampai jam ke-8 untuk kelas X TGB A. Dan untuk mata pelajaran “Menggambar Konstruksi” kelas XII TGB B dilaksanakan pada hari selasa jam ke-1 sampai jam ke-6 yaitu jam 07.00-11.45 WIB. Setiap satu jam pelajaran normal berdurasi waktu 45 menit.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dialakukan praktikan didalam kelas dan didampingi oleh guru pembimbing dikelas. Mahasiswa praktikan memberikan materi ajar di depan kelas, sedangkan guru pembimbing melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan praktikan, dan selanjutnya setelah pelajaran berakhir guru pembimbing akan melakukan evaluasi dari apa yang telah dilakukan praktikan sehingga dengan adanya masukan dari guru pembimbing praktikan dapat melakukan perbaikan untuk penampilan mengajar pada hari berikutnya.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegitan praktik mengajar dilakukan pada Tanggal 02 Juli 2014 sampai Tanggal 18 September 2014. Namun tidak menutup kemungkinan untuk dapat menambah waktu praktik mengajar mandiri sampai dinyatakan benar-benar telah memenuhi kompetensi sebagai seorang tenaga pendidik oleh guru pembimbing lapangan.

a. Kegiatan Mengajar Mandiri

Setelah mendapatkan beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih keterampilan dan kemampuan dalam mengelola kelas serta untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang professional dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Latihan praktik mengajar mandiri dilakukan praktikan dengan mengajar kelas XII TGB A dengan mata pelajaran “**Menggambar Konstruksi**”. Sedangkan untuk kelas XI TGB A, X TGB B dan X TKBB, mata pelajaran yang diampu yaitu “**Gambar Teknik**”. Praktik mengajar mandiri teori didalam kelas dilakukan pada Tanggal 06 Agustus – 10 September 2014 selama 25 kali tatap muka.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan dari pembimbing, baik pembimbing dari SMK Negeri 2 Klaten dan pembimbing dari Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk pembimbing dari Universitas Negeri Yogyakarta disebut Dosen Pembimbing PPL. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing PPL dilakukan setiap kali dosen pembimbing berkunjung ke sekolah, untuk memonitor mahasiswa PPL apabila mengalami kesulitan dan hambatan dalam melakukan PPL.

Sedangkan Guru Pembimbing Lapangan adalah guru SMK Negeri 2 Klaten yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa PPL, satu guru membimbing satu mahasiswa. Guru pembimbing selalu memantau dan mengawasi setiap kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa sehingga jika terdapat masalah dan hambatan saat pelaksanaan kegiatan PPL guru pembimbing dapat memberikan masukan dan solusi untuk memecahkan masalah dan hambatan tersebut. Jadwal pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam	Mata Pelajaran	Ruang	Ket.
1	Selasa	XII TGB B	1 – 6 (07.00 – 11.45)	Menggambar Konstruksi	R 4	Teori Praktek
2	Rabu	XII TGB A	1-6 (07.00-11.45)	Menggambar Konstruksi	R 3	Teori Praktek
3	Kamis	X TGB B	3-4 (08.30-10.00)	Gambar Teknik	R 2	Teori Praktek
4	Kamis	X TKBB	5-6 (10.15-11.45)	Gambar Teknik	R 21	Teori Praktek
5	Kamis	X TGB B	7-8 (11.45-13.30)	Gambar Teknik	R 1	Teori Praktek
6	Sabtu	XI TGB B	3-4 (08.30-10.00)	Gambar Teknik	R 4	Teori Praktek
7	Sabtu	X TGB A	5-6 (10.15-11.45)	Gambar Teknik	R 1	Teori Praktek

Kompetensi dasar untuk pelajaran gambar teknik kelas X TGB A, X TGB B, dan X TKBB adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan.
- 2) Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik sesuai fungsi dan prosedur penggunaan.
- 3) Membedakan garis-garis gambar teknik berdasarkan bentuk dan fungsi garis.
- 4) Menyajikan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis.
- 5) Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan.
- 6) Merancang huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan.

Adapun jadwal mengajar mata pelajaran gambar teknik kelas X dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Agenda Mengajar Gambar Teknik

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Materi	Kelas
1	Kamis, 07 Agst 2014	Ke 3-4	Perkenalan	X TGB B
2	Kamis, 07 Agst 2014	Ke 5-6	Perkenalan	X TKBB
3	Kamis, 14 Agst 2014	Ke 3-4	Pendahuluan tentang gambar teknik	X TGB B
4	Kamis, 14 Agst 2014	Ke 5-6	Pendahuluan tentang gambar teknik	X TKBB
5	Kamis, 14 Agst 2014	Ke 7-8	Pendahuluan tentang gambar teknik	X TGB A
6	Kamis, 21 Agst 2014	Ke 3-4	Peralatan yang digunakan serta fungsi peralatan gambar teknik	X TGB B
7	Kamis, 21 Agst 2014	Ke 7-8	Peralatan yang digunakan serta fungsi peralatan gambar teknik	X TGB A
8	Kamis, 28 Agst 2014	Ke 3-4	Aturan kelengkapan informasi gambar teknik seperti huruf, angkan dan etiket gambar	X TGB B
9	Kamis, 28 Agst 2014	Ke 7-8	Aturan kelengkapan informasi gambar teknik seperti huruf, angkan dan etiket gambar	X TGB A
10	Kamis, 04 Sept 2014	Ke 3-4	jenis-jenis dan kegunaan garis	X TGB B
11	Kamis, 04 Sept 2014	Ke 7-8	jenis-jenis dan kegunaan garis	X TGB A
12	Kamis, 10 Agst 2014	Ke 3-4	Ulangan harian	X TGB B
13	Kamis, 10 Agst 2014	Ke 5-6	Ulangan harian	X TKBB
14	Kamis, 10 Agst 2014	Ke 7-8	Ulangan harian	X TGB A

Kompetensi dasar untuk pelajaran menggambar konstruksi kelas XII TGB A dan kelas XI TGB B adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan prinsip-prinsip rencana dinding penahan.
- 2) Merancang denah rencana peulangan dinding penahan.
- 3) Menggambar denah rencana penulangan dinding penahan.
- 4) Menggambar detail penulangan dinding penahan.
- 5) Membuat daftar tulangan dinding penahan pada gambar.

Adapun jadwal mengajar mata pelajaran menggambar konstruksi kelas XII dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Agenda Mengajar Menggambar Konstruksi

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Materi	Kelas
1	Rabu, 06 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB A
2	Selasa, 12 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB B
3	Rabu, 13 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB A
4	Selasa, 19 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB B
5	Rabu, 20 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB A
6	Selasa, 26 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB B
7	Rabu, 27 Agst 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB A
8	Selasa, 02 Sept 2014	Ke 1-6	Menggambar rencana dinding penahan	XII TGB B
9	Rabu, 09 Sept 2014	Ke 1-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar rencana dinding penahan • Pamit dengan siswa 	XII TGB A

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan membuat beberapa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas X dan kelas XII, terdapat

sedikit perbedaan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Klaten. Dalam analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dianalisis adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X dengan materi pokoknya adalah menyajikan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis.

Berikut analisis perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dengan di SMK Negeri 2 Klaten:

a. Kompetensi Inti

- 1) Kompetensi Inti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan:
 - a) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 - b) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 - c) Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 - d) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
- 2) Kompetensi Inti pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X di SMK Negeri 2 Klaten:

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 2 Klaten kompetensi inti tidak dicantumkan namun langsung kompetensi dasarnya.

b. Kompetensi Dasar

Tidak ada perbedaan kompetensi dasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan dan di SMK Negeri 2 Klaten. Adapun kompetensi dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi untuk menggambarkan benda.
- 3) Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi garis dan gambar proyeksi.
- 4) Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.
- 5) Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.
- 6) Menyajikan garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis.

c. Indikator Pencapaian

Tidak ada perbedaan indikator pencapaian pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan dan di SMK Negeri 2 Klaten. Adapun indikator Pencapaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terlibat aktif dalam pembelajaran memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan.

- 2) Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 3) Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- 4) Mampu menyajikan garis-garis gambar teknik berdasarkan bentuk dan fungsi garis.

d. Tujuan Pembelajaran

Tidak ada perbedaan tujuan pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan dan di SMK Negeri 2 Klaten. Adapun tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui pengamatan bentuk-bentuk garis gambar, peserta didik dapat menyajikan berdasarkan bentuk dan fungsi garis;
- 2) Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang bentuk-bentuk dan fungsi garis serta cara membuat garis;
- 3) Melalui pengumpulan data melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang menyajikan bentuk dan fungsi garis serta cara membuat garis;
- 4) Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penyajian bentuk dan fungsi garis serta membuat garis;
- 5) Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang penyajian bentuk dan fungsi garis-garis gambar serta pembuatannya dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

e. Materi Pembelajaran

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan materi pembelajaran dicantumkan, namun pada rencana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Klaten materi pembelajaran terpisah. Adapun materi pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

Jenis garis dan penggunaan garis.

Dalam menggambar teknik dipergunakan bemacam-macam tipe dan jenis garis. Berikut adaah tipe-tipe garis:

- 1) Garis nyata ————— garis kontinu

- 2) Garis gores ----- garis pendek-pendek dengan jarak antara
- 3) Garis bertitik ----- garis gores panjang dengan titik diantaranya

Menurut ketebalanya, ada tiga macam jenis garis, yaitu garis tebal, garis sedang dan garis tipis. Ketiga jenis ketebalan ini mempunyai perbandingan 1 : 0,7 : 0,5. Ketebalan garis disesuaikan dengan besar kecilnya gambar.

Tabel 4. Jenis garis dan kegunaannya

Jenis Garis	Ketebalan	Bentuk	Kegunaan
Garis Tebal	0,3-0,5	---	Garis batas benda yang nyata/tampak
Garis Tipis	0,1-0,2	_____	Garis ukuran, batas ukuran, arsiran, petunjuk
Garis Strip (putus-putus)	0,2-0,3	- - - - -	Garis bagian benda yang tidak kelihatan (bayangan)
Garis Strip Titik	0,1-0,2	-----	Garis sumbu, batas pemotong
Garis Strip Titik - titik Strip	0,4-0,5	-----	Garis penampang benda yang terpotong

f. Metode Pembelajaran

Tidak ada perbedaan metode pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan dan di SMK Negeri 2 Klaten. Yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

g. Media Dan Sumber Belajar

Tidak ada perbedaan media belajar dan sumber belajar pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan dan di SMK Negeri 2 Klaten. Adapun media dan sumber belajar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini adalah:

- 1) Alat:

- a) White Board dan Spidol;
 - b) LCD, Komputer/Laptop;
 - c) Penggaris, Jangka, Pensil, Mal, Penghapus dan Kertas
 - d) Lembar Observasi dan Lembar Tugas
 - f) Lembar Kerja Diskusi Siswa
- 2) Sumber Belajar:
- a) Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), “*Menggambar Mesin menurut Standar ISO*”, PT. Pradnya Paramita, Jakarta
 - b) Drs. Soetarman , Soekarto BSc, MenggambarTeknik Bangunan I, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, DepdikBud.
 - c) Drs. Djuharis Rasul, Drs Prawoto, Gambar Teknik Bangunan, Penerbit Angkasa, Bandung
 - d) *Tables for the electric trade* (GTZ) GmbH, Eschborn Federal Republic of Germany
 - e) Buku referensi dan artikel yang sesuai.
- h. Kegiatan Pembelajaran
- 1) Kegiatan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan mengacu pada kurikulum KTSP, yaitu:
- a) Eksplorasi:
Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bentuk dan fungsi garis serta cara membuat garis.
 - b) Elaborasi:
Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bentuk dan fungsi garis serta cara membuat garis.
 - c) Konfirmasi:
Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bentuk dan fungsi garis-garis gambar serta pembuatannya dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
- 2) Kegiatan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X di SMK Negeri 2 Klaten mengacu pada kurikulum 2013, yaitu:

a) Mengamati

Mengamati bentuk-bentuk garis gambar.

b) Menanya

Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bentuk dan fungsi garis serta cara membuat garis.

c) Mengekplorasi

Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bentuk dan fungsi garis serta cara membuat garis.

d) Mengasosiasi

Mengkatagorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan bentuk dan fungsi garis serta membuat garis

e) Membuat

Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bentuk dan fungsi garis-garis gambar serta pembuatannya dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.

i. Penilaian

Tidak ada perbedaan penilaian pada rencana pelaksanaan pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan dan di SMK Negeri 2 Klaten, yaitu menggunakan penilaian sikap dan penilaian keterampilan.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan memberikan beberapa materi untuk kelas X, XI, dan XI, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Siswa SMK Negeri 2 Klaten sangat semangat dalam mengikuti jalannya pelajaran, terlihat dari 25 kali pertemuan tatap muka siswa yang hadir sebanyak 98% .
- b. Dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok para siswa aktif mengerjakan tugas, terlihat dari beberapa tugas yang diberikan penulis

lebih dari 95% siswa mengerjakan pekerjaannya dan mengumpulkan hasil pekerjaannya sesuai waktu yang di tentukan.

- c. Sebagian besar siswa kelas memahami materi ajar yang diberikan oleh praktikan, terlihat dari hasil nilai tugas-tugas yang dikumpulkan siswa, dari 3 mata pelajaran yang diajarkan 80% siswa telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal.

3. Hambatan Pelaksanaan PPL

- a. Saat menyiapkan materi pelajaran, hal – hal yang menghambat antara lain dikarnakan siswa yang masih terbawa suasana liburan menjadikan mereka kurang memperhatikan.
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi sehingga menghambat materi ajar yang selanjutnya.
- c. Siswa kelas X masih terlalu manja sehingga selalu mengeluh ketika diberikan tugas.
- d. Pada mata pelajaran kelas XI guru pembimbing salah memberikan silabus sehingga harus mendadak membuat dan menyampaikan materinya.

4. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka hambatan-hambatan tersebut harus bisa diatasi. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain :

- a. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang penting nya pelajaran tersebut dan pentingnya arti menghargai orang lain.
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda dapat diatasi dengan adanya penjelasan secara individu terhadap siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa lain yang memiliki pemahaman lebih unjuk berusaha mengajarkan pada temannya.
- c. Sifat siswa yang masih manja dikelas dapat diatasi dengan memberikan motivasi terhadap siswa.
- d. Meminta materi kepada guru pembimbing kemudian disampaikan dan konsultasi untuk kelanjutannya.

5. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya,

observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelengaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon tenaga pendidik yang sedang dalam tahap belajar, banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menagani pengeloaan kelas dengan baik. Namun demikian dibawah asuhan guru pembimbing praktikan dapat belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

Keberhasilan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan praktik mengajar yang praktikan laksanakan dapat dilihat dari pengelolaan kelas ketika belajar praktik mengajar dibengkel, tanggapan peserta didik yang baik, tertib dalam mengikuti pelajaran praktik, rasa keingin tahuhan yang tinggi dan semangat untuk ingin bisa melakukan pengerjaan terhadap benda kerja. Untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran baik teori atau praktik hendaknya sarana dan prasarana berupa penunjang media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan memungkinkan kegiatan pembelajaran supaya lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa lebih memahami konsep dan lebih antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

Setelah pelaksanaan PPL praktikan menyadari bahwa menjadi tenaga pendidik membutuhkan kesabaran dan keuletan tinggi. Tenaga pendidik juga harus memiliki tanggung jawab moral mencerdaskan peserta didik, kedisiplinan dan tangung jawab yang harus dimiliki dan dipegang tanguh oleh seorang tenaga pendidik ditengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.